

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital seperti saat ini, penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tak terkecuali dalam konteks kegiatan organisasi, termasuk Gereja Kristen Jawa Samironobaru. Sebagai sebuah institusi keagamaan yang bertujuan untuk melayani umatnya, Gereja Kristen Jawa Samironobaru memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga dan mengatur aset-aset yang dimilikinya, termasuk bangunan gereja, peralatan ibadah, dan barang-barang lain yang digunakan untuk keperluan gereja.

Dalam konteks ini, pengelolaan inventaris aset gereja merupakan hal yang krusial. Inventaris aset yang baik dan teratur tidak hanya membantu pengelolaan keuangan gereja, tetapi juga memastikan bahwa aset-aset gereja tersebut terawat dengan baik, meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan, serta memudahkan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan.

Namun, realitas praktiknya, ada banyak gereja termasuk Gereja Kristen Jawa Samironobaru, menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks dalam pengelolaan inventaris aset mereka. Metode manual yang masih banyak digunakan rentan terhadap kesalahan pencatatan dan ketidakakuratan data. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya keahlian dalam penggunaan teknologi informasi, serta kompleksitas dalam mengelola inventaris yang semakin berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan gereja. Saat ini, Gereja Kristen Jawa Samironobaru memiliki kurang lebih 1200 barang inventaris yang masih tercatat secara manual. Penggunaan metode manual juga cenderung meningkatkan kerumitan dalam mengakses informasi yang diperlukan. Data yang tersebar di berbagai lokasi atau dalam format yang berbeda dapat menyulitkan pengelolaan dan analisis yang efisien. Selain itu, proses pelaporan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset gereja menjadi lebih lambat dan kurang responsif,

mengakibatkan potensi terjadinya ketidakcocokan antara kebutuhan pengguna dengan ketersediaan informasi yang ada.

Mengatasi tantangan-tantangan ini, pengembangan sebuah sistem informasi berbasis website menjadi sebuah solusi yang sangat relevan. Sistem ini akan memberikan platform yang terintegrasi dan terpusat untuk mengatur sistem inventaris aset gereja secara efektif. Dengan adanya sistem informasi ini, Gereja Kristen Jawa Samironobaru akan dapat melakukan pencatatan yang lebih akurat dan terstruktur, mengurangi risiko kesalahan pencatatan serta ketidakakuratan data yang mungkin terjadi pada metode manual. Lebih dari itu, sistem ini juga akan memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap status dan kondisi aset gereja. Informasi yang terkumpul dalam sistem akan memfasilitasi analisis yang lebih mendalam terkait pemeliharaan, pembaruan, atau penggantian aset yang diperlukan. Dengan demikian, gereja dapat mengambil tindakan preventif atau korektif secara tepat waktu, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan aset[1].

Sistem informasi berbasis website ini juga akan memudahkan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset gereja. Data yang terkumpul akan dapat diolah dan disajikan secara lebih sistematis dan intuitif, memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi yang relevan dengan cepat dan efisien. Hal ini akan mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan responsivitas terhadap perubahan lingkungan atau kebutuhan, serta memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada informasi yang akurat dan terkini[2].

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang dihadapi, berdasarkan konteks latar belakang yang telah dijelaskan, adalah bagaimana membuat situs web yang dapat mengatasi tantangan dalam pengelolaan inventaris aset gereja Kristen Jawa Samironobaru. Permasalahan tersebut mencakup kebutuhan spesifik gereja dalam pengelolaan inventaris.

C. Batasan Masalah

Dalam menjaga kelancaran penelitian ini, diperlukan beberapa batasan-batasan masalah:

1. Sistem inventaris yang akan dibuat hanya akan berfokus pada alur pendataan keluar masuk asset milik Gereja Kristen Jawa Samironobaru
2. Sistem inventaris milik Gereja Kristen Jawa Samironobaru ini tidak akan mengakses maupun meminta lokasi milik pengguna.

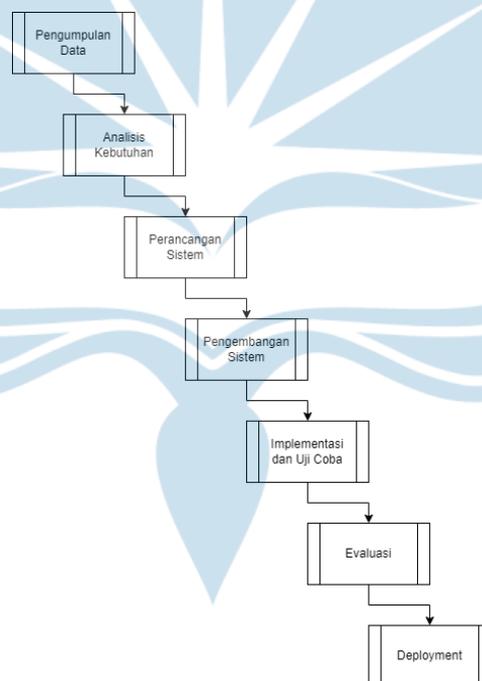
D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat membantu Gereja Kristen Jawa Samironobaru dalam mengelola sistem inventaris asetnya. Sistem ini akan dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan spesifik gereja, termasuk kebutuhan akan pencatatan yang akurat, kemudahan akses informasi, serta fitur-fitur tambahan yang dapat mendukung pengelolaan aset gereja secara efektif

E. Metode Penelitian

Dalam proses perancangan aplikasi sistem inventaris, dibutuhkan adanya analisa untuk memastikan perancangan dan pengembangan aplikasi berbasis web dapat berjalan secara maksimal dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh pengguna. Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengurus gereja, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur kinerja dan efektivitas sistem yang dibangun.

Untuk penelitian pengembangan, penelitian ini akan menggunakan model air terjun. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang jelas dan cocok untuk pengembangan sistem informasi. Tahapan model air terjun dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Metode air terjun

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara atau pertemuan dengan anggota pengurus GKJ Sambar untuk mendapatkan informasi mendalam tentang kebutuhan dan harapan mereka terhadap sistem.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem informasi yang akan dibangun. Penggunaan Laravel sebagai *framework* pengembangan juga akan dianalisis untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem mencakup perancangan basis data, antarmuka pengguna, dan struktur aplikasi. Langkah-langkah ini akan menggambarkan bagaimana informasi akan disimpan, diakses, dan ditampilkan kepada pengguna.

4. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan Laravel sebagai *framework* utama. Kode program akan dibangun dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan perangkat lunak yang baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

5. Implementasi dan Uji Coba

Sistem akan diimplementasikan pada lingkungan GKJ Sambar. Uji coba akan dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan sesuai dengan harapan pengguna. Setelah itu, proses *deployment* akan dilakukan dengan mentransfer aplikasi ke server yang sudah disiapkan.

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi kinerja sistem dan mendapatkan umpan balik dari pengguna. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada sistem.

7. *Deployment*

Tahap ini dilakukan setelah aplikasi dilakukan evaluasi. tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan pada metode *Waterfall* dan sistem aplikasi siap digunakan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, sistematika penulisan dibuat agar pembahasan tidak melebar dan tetap fokus pada inti permasalahan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, pembahasan mengenai penelitian – penelitian terdahulu yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan analisis perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk penulisan tugas akhir.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Teori-teori ini menjadi landasan sebagai bahan penyusunan laporan penelitian untuk pengembangan sistem inventaris GKJ Samironobaru.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai analisis sistem yang menggambarkan tantangan yang dihadapi serta solusi yang diusulkan dalam pengembangan sistem, termasuk ruang lingkup masalah, pandangan produk, fungsi produk, persyaratan antarmuka, dan perancangan, baik dalam bentuk data, arsitektur, maupun antarmukanya.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini, isi keseluruhannya akan menguraikan proses implementasi sistem dan antarmuka, pengujian fungsionalitas perangkat lunak, serta evaluasi hasil pengujian yang melibatkan pengguna.

BAB VI PENUTUP

Bab penutup ini mencakup rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan temuan yang didapat serta rekomendasi terkait dengan cara pelaksanaan penelitian berikutnya.

